

## **BAB III**

### **IMPLEMENTASI ASESMEN AUTENTIK PORTOFOLIO PADA PEMBELAJARAN FIKIH SISWA KELAS VIII MTs. NAHDLATUL UMMAH KETAPANGGOR, UJUNGPANGKAH, GRESIK, JAWA TIMUR**

#### **A. Tahap Penelitian Awal**

MTs. Nahdlatul ummah adalah salah satu sekolah menengah di desa Keta panglor Ujungpangkah Gresik Jawa Timur. Subyek penelitian ini adalah kelas VIII yang berjumlah 20 Siswa, dan 20 siswi. Pembelajarannya biasanya bersifat ceramah, tanya jawab, penugasan PR. Untuk melakukan penilaian biasanya cukup dengan menggunakan tes. Pada saat penelitian berlangsung MTs Nahdlatul ummah masih menggunakan KTSP sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah

Penelitian melakukan penelitian awal di MTs Nahdlatul ummah Keta panglor Ujungpangkah Gresik Jawa Timur pada Pebruari 2009. Peneliti berdiskusi dengan guru fikih menggali tentang pembelajaran fikih yang telah dilaksanakan di kelas dalam mengukur tingkat keberhasilannya serta implementasi KTSP dalam pembelajaran fikih.

Pada tanggal 16 Pebruari 2009 peneliti melakukan kesepakatan dengan guru fikih kelas VIII yaitu Drs. Askur yaitu untuk melaksanakan penelitian dengan tujuan untuk menerapkan asesmen autentik portofolio dalam pembelajaran fikih sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman fikih, asesmen diri, dan kemandirian belajar siswa. Tujuan penelitian ini didasari dari hasil diskusi dan pengamatan tersebut diperoleh informasi pada umumnya siswa kelas VIII MTs Nahdlatul ummah Keta panglor Ujungpangkah Gresik Jawa Timur, kemampuan pemahaman fikih masih rendah dalam aktivitas pembelajaran. Sebagian besar masih pasif ditandai dengan kurangnya siswa dalam bertanya, mengungkapkan gagasan secara lisan maupun tertulis. Selain itu, kemandirian belajar yang rendah, yang sering ditandai dengan situasi kelas pada saat pelajaran fikih akan dimulai, sebagian besar siswa sibuk menjiplak tugas PR yang diberikan oleh guru, sehingga dirasakan perlunya diterapkan asesmen autentik portofolio. Dalam kesempatan ini juga terjadi kesepakatan pokok bahasan haji, umrah, binatang halal dan haram sebagai materi pene

litian. Materi ini dipilih karena pengalaman guru pada tahun-tahun sebelumnya bahwa kemampuan dalam hal prosedur, penalaran, komunikasi serta pemecahan masalah dalam materi tersebut masih rendah. Hal ini karena:

1. Siswa kurang mengenali prosedur atau proses pembelajaran haji, umrah, bina tang yang halal dan haram yang benar.<sup>1</sup>
2. Siswa kurang mampu menyatakan gagasan secara lisan, tertulis maupun mendemonstrasikannya.
3. Siswa kurang mampu memahami masalah, dan memilih strategi penyelesaian masalah, dengan kata lain, siswa kesulitan dalam menyelesaikan penerapan konsep haji, umrah terhadap kehidupan sehari-hari, hal ini diduga karena:
  - a. Kesalahan guru dalam proses pembelajaran, mengingat selama ini pembelajaran yang digunakan adalah dengan ceramah, Tanya jawab, latihan soal, penugasan PR, dan tes.
  - b. Kurangnya perhatian siswa terhadap pemahaman tugas PR yang diberikan guru, hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor pendidikan orang tua. Berdasarkan wawancara dengan guru-guru diketahui bahwa rata-rata pendidikan orang tua adalah sekolah menengah. Akibatnya orang tua tidak terlalu memperhatikan perkembangan pendidikan anak. Bagi orang tua untuk memperhatikan pendidikan anaknya cukup dengan menanyakan apakah anaknya sudah belajar atau ada PR, sudah dikerjakan belum. Tetapi tidak menanyakan apa yang sedang dikerjakan dan memeriksa hasil kerja anaknya pada tugas-tugas fikih.
  - c. Kurangnya variasi guru dalam memberikan tugas kepada siswa dalam mengkaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari secara nyata. Hal ini mengingat selama ini yang diberikan hanya tugas PR, itupun sesuai dengan latihan soal yang ada dalam buku pegangan, tanpa adanya tugas-tugas nyata yang mengkaitkan materi dengan permasalahan sehari-hari yang ada di sekitar. Berdasarkan hal tersebut peneliti bertujuan menerapkan portofolio dalam pembelajaran fikih melalui diskusi, tugas PR, tugas kelompok, penulisan jurnal, refleksi diri untuk membantu siswa dalam memahami konsep maupun prosedur menyelesaikan soal penerapan

---

<sup>1</sup>Seperti mengungkapkan syarat, rukun dan perbedaan, perbedaan materi tersebut

kehidupan sehari-hari, yang selanjutnya hasil tugas tersebut dikumpulkan sebagai bukti autentik dalam portofolio.

- d. Pada tanggal 01 Pebruari 2009, peneliti mendiskusikan tentang portofolio siswa yang terdiri dari lembar diskusi, tugas PR, tugas kelompok, praktek, jurnal belajar, kuis dan tes formatif yang akan digunakan dalam pembelajaran. Peneliti dan guru membuat kelompok diskusi siswa menjadi 5 kelompok. Mengingat siswa dalam kelas VIII terdiri dari 40 Siswa. Satu kelompok terdiri 7-8 anak, dengan mempertimbangkan kemampuan fikh siswa serta jenis kelamin.

### 1. Deskripsi Hasil dan Proses Tindakan Siklus I

#### a. Proses tindakan siklus I

Pokok bahasan yang dilakukan dalam penelitian siklus I ini adalah haji dan umroh dengan rincian kegiatan pembelajaran pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Rincian kegiatan pembelajaran tindakan siklus I

Pertemuan	Sub Pokok Bahasan	Kegiatan
4 Pebruari 2009	Syarat, wajib, rukun haji dan umroh.	Membuat rangkuman, membuat pertanyaan, Diskusi LKPD, presentasi, penulisan jurnal, tugas PR.
11 Pebruari 2009	Macam-macam haji.	Mengumpulkan tugas PR, review PR, diskusi, presentasi, penulisan jurnal, refleksi, kuis.
18 Pebruari 2009	Tata cara ibadah haji dan umroh.	Praktek, Diskusi, tanya jawab, penulisan jurnal, refleksi.
25 Pebruari 2009		Tes formatif, pengumpulan portofolio.

Penilaian dan pengamatan pengaruh tindakan dilakukan dengan melihat apa yang dikerjakan, ditulis dalam jurnal belajar dan yang dijawab siswa dalam forum diskusi, serta dalam proses pengumpulan portofolio. Pengamatan dilakukan melalui observasi berkaitan dengan aktivitas belajar dan kemandirian belajar siswa. Penerapan konsep dan perluannya diwadahi dalam bentuk alat penilaian autentik yang berwujud portofolio. Dengan portofolio, siswa mengumpulkan bukti autentik hasil pembelajaran berupa rangkuman, hasil pertanyaan, hasil diskusi LKPD, tugas PR, nilai praktek, jurnal belajar, refleksi, tugas kelompok, nilai kuis, dan

hasil tes formatif ke dalam map portofolio yang telah disediakan oleh peneliti.

b. Gambar Jalannya Pembelajaran

1) Pembelajaran I (Rabu, 4 Pebruari 2009)

Pembelajaran dimulai dengan guru memperkenalkan peneliti kepada siswa.

- a) Pada kegiatan awal guru mengeksplorasi pengetahuan awal siswa dengan mengajukan pertanyaan “Apakah anak-anak pernah memba yangkan dan ingin melaksanakan ibadah haji?”
- b) Guru mengorganisasi siswa untuk belajar secara berkelompok, siswa dibagi menjadi 5 kelompok, dan masing-masing beranggotakan 7-8 orang.
- c) Guru menginformasikan bahwa dalam pembelajaran ini menggunakan portofolio sebagai asesmen autentik. Guru juga menginformasikan pada siswa bahan-bahan yang dapat dijadikan bukti belajar (dokumen portofolio) dan dikumpulkan dalam map portofolio. Bahan-bahan yang dapat dijadikan bukti belajar adalah membuat rangkuman, membuat pertanyaan, diskusi LKPD, presentasi, tanya jawab, praktek, penulisan jurnal, tugas PR dan refleksi diri, kuis dan tes formatif. Selain itu menginformasikan tentang rubrik yang digunakan dalam penilaian dan siswa diberi kebebasan untuk mengemukakan tanggapannya mengenai rubrik yang digunakan.
- d) Guru membimbing siswa mengerjakan LKPD dengan materi syarat, wajib, rukun haji dan umroh. Sebagai pembuka guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, manfaat yang diperoleh. Siswa sangat bersemangat untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Pada langkah pertama diskusi, siswa diharapkan dapat merangkum sesuai yang ditugaskan di LKPD. Pada kelompok I siswa diharapkan dapat mengkonstruksi pengetahuan tentang pengertian haji dan hukum melaksanakan ibadah haji. Pada kelompok

2 siswa diharapkan dapat mengkonstruksi pengetahuan tentang syarat wajib dan syarat syah haji. Kelompok 3 siswa diharapkan dapat mengkonstruksi pengertian umroh dan hukum melaksanakan ibadah umroh. Pada kelompok 4 siswa diharapkan dapat mengkonstruksi pemahaman tentang syarat wajib dan syarat syah umroh. Dan pada kelompok 5 siswa diharapkan dapat mengkonstruksi rukun umroh.

- e) Setelah diskusi merangkum sesuai yang ada di LKPD, tiap kelompok membuat 3 pertanyaan dari hasil rangkuman tadi dan menyerahkan pertanyaan tersebut pada kelompok lain yang telah ditulis di LPP (Lembar Problem Pasing) untuk dicarikan jawabannya. Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk berdiskusi menjawab pertanyaan dari kelompok lain dan dituliskan juga di LPP tadi.
- Pertanyaan kelompok 1 diberikan ke kelompok 5.  
 Pertanyaan kelompok 2 diberikan ke kelompok 4.  
 Pertanyaan kelompok 3 diberikan ke kelompok 2.  
 Pertanyaan kelompok 4 diberikan ke kelompok 3.  
 Pertanyaan kelompok 5 diberikan ke kelompok 1.

Masing-masing kelompok mempresentasikan pertanyaan dan jawabannya dan meminta kelompok lain untuk menanggapi.

Dalam presentasi kekurangan yang ada disempurnakan oleh kelompok lain. Selanjutnya guru dan siswa menyimpulkan setiap nomor pada LKPD. Dalam presentasi ini sebagian kecil siswa antusias untuk menanggapi. Siswa pada umumnya tidak peduli dengan presentasi siswa. Setelah presentasi selesai, guru bersama-sama menyimpulkan tentang materi yang telah diperoleh.

- f) Sampai pertemuan ini berakhir, belum ada kesempatan siswa untuk mengerjakan jurnal, karena waktu telah habis, guru meminta siswa untuk mengerjakan jurnal belajar di rumah, dengan memberikan petunjuk cara pengisiannya dan memberikan PR mencari dalil yang mewajibkan haji dan diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia sebagai tugas di rumah.

- g) Mengingatkan pada siswa bahwa Diskusi LKPD, PR, jurnal yang sudah dikerjakan dan dinilai merupakan bukti belajar yang dikumpulkan dalam map portofolio.

Untuk melihat aktivitas dan kemandirian siswa diidentifikasi pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Skor aktivitas dan kemandirian belajar siswa diperoleh dengan menggunakan lembar observasi yang tertera pada lampiran.

Dari refleksi terhadap pembelajaran. Ada beberapa perbaikan yang harus dilakukan pada LKPD. Hal tersebut adalah:

- 1) Pada petunjuk cara kerja LKPD perlu petunjuk yang jelas berkaitan dengan tata cara pengisiannya. Selain pada LKPD, ada hal lain yang perlu diperbaiki, yaitu:
- 2) Memberikan penekanan tentang efisiensi waktu, khususnya dalam melaksanakan kegiatan merangkul dan menjawab pertanyaan kelompok lain.
- 3) Mempertegas tata cara diskusi dan mendorong siswa agar lebih aktif berdiskusi, bertanya dan mengungkapkan ide-idenya dalam pembelajaran berikutnya.

## 2) Pembelajaran II ( Rabu, 11 Pebruari 2009).

Pada awal pembelajaran setelah mempelajari jurnal yang ditulis siswa, peneliti memberikan cara menulis jurnal yang benar. Peneliti melakukan refleksi pembelajaran untuk menindaklanjuti jurnal belajar yang ditulis siswa. Dari hasil refleksi, peneliti harus lebih memotivasi siswa untuk aktif dalam diskusi. Adapun gambaran umum proses pembelajaran dan situasi kelas selama pembelajaran sebagai berikut:

- a) Pembelajaran dimulai dengan mengumpulkan tugas PR dan mereview tugas PR yang dianggap sulit.
- b) Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai, manfaat mempelajari materi khususnya materi macam-macam haji.

- c) Guru mengeksplorasi siswa dengan mengajukan pertanyaan “Apa yang kamu ketahui tentang macam-macam haji?”
- d) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- e) Guru menyiapkan meja dan perlengkapan tournament.
- f) Guru Membagikan LKPD pada lampiran 5 yang berisi tentang aturan main tournament kepada masing-masing kelompok.
- g) Guru membagikan perlengkapan tournament berupa: kartu soal, kartu jawaban, kartu remi dan format penilaian.
- h) Guru menyuruh tiap kelompok untuk memulai mengocok kartu remi dan setiap anggota kelompok mengambil satu kartu remi. Siswa yang mendapatkan nomor kartu remi terbesar sebagai reader 1, terbesar ke dua sebagai penantang 1, terbesar ke tiga sebagai penantang 2, dan nomor terkecil sebagai reader 2.
- i) Guru menyuruh perwakilan tiap kelompok untuk menuliskan rekapan nilai yang diperoleh kelompoknya di papan tulis.
- j) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang paling banyak menjawab soal dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang tercepat melakukan tournament.
- k) Guru memberikan penguatan pada hasil diskusi tentang macam-macam haji.
- l) Guru menyuruh siswa untuk menyiapkan kertas untuk latihan Kuis tentang materi hari ini (macam-macam haji).
- m) Guru memberi tugas pada siswa untuk mempelajari tata cara ibadah haji dan tata cara Ibadah Umroh.
- n) Menyuruh siswa menulis jurnal belajar.
- o) Mengingatkan siswa tentang tugas PR dan tugas kelompok yang harus dikerjakan sebagai bukti belajar yang harus dikumpulkan dalam map portofolio. Berdasarkan saran dari pengamat, guru dan refleksi peneliti mengenai pembelajaran ini, peneliti akan melakukan langkah perbaikan sebagai berikut:
  - (1) Peneliti harus merubah pertanyaan pada LKPD karena siswa belum mampu untuk membuktikannya tanpa ada bantuan prosedur.

- (2) Peneliti harus selalu mengingatkan pada siswa agar memperhatikan tugas-tugas yang telah diberikan sebagai bukti autentik portofolio.

3) Pembelajaran III ( Rabu, 18 Pebruari 2009)

Pembelajaran dimulai dengan menyuruh siswa untuk mengumpulkan jurnal dan tugas pekerjaan rumah yang telah dikerjakan. Selanjutnya menanyakan kesulitan yang dihadapi dalam menyelesaikan tugas jurnal dan PR, membahas PR yang dianggap sulit.

Adapun gambaran umum proses pembelajaran dan situasi kelas selama pembelajaran sebagai berikut:

- a) Guru mengulas pembelajaran sebelumnya.
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c) Guru mengajukan pertanyaan “Apakah kalian sudah baca tugas minggu kemaren tentang tata cara ibadah haji dan umroh?” “kalau kalian disuruh mempraktekannya apa kalian bisa?”
- d) Guru mendemonstrasikan haji ifrad, tamat}t}u’, dan haji qiran dengan meminta bantuan 2 siswa untuk maju ke depan.
- e) Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok dan menyuruh masing-masing kelompok untuk mempraktekkan/memperagakan tata cara ibadah haji dan umroh sesuai yang ada di LKPD 3 secara bergantian. Kelompok 1 mempraktekkan haji ifrad, kelompok 2 mempraktekkan haji tamat}t}u’ dan kelompok 3 mempraktekkan haji qiran.
- f) Setelah semua kelompok secara bergantian selesai memperagakan guru bersama siswa melakukan diskusi dan tanya jawab tentang hasil pengamatan tersebut.
- g) Mengingatkan siswa untuk selalu mengisi jurnal selesai pembelajaran dan mengingatkan tentang tugas PR dan tugas kelompok yang harus dikerjakan sebagai bukti belajar yang harus dikumpulkan dalam map portofolio.

Berdasarkan saran dari pengamat dan refleksi guru mengenai pembelajaran ini, peneliti akan melakukan langkah perbaikan sebagai berikut:



Peneliti harus merubah prosedur tata cara ibadah haji dan umroh secara lebih jelas. Karena siswa belum mampu untuk membuktikannya tanpa ada bantuan prosedur.

Dari hasil pembelajaran III ini, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki pada LKPD 3 dan proses pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Meluruskan pemahaman tentang tata cara ibadah haji dan umroh. Karena dari jawaban dan praktek selama ini, siswa sebagian besar masih belum bisa mempraktekkan dengan benar.
- 2) Perlunya memotivasi siswa untuk aktif dalam diskusi dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa yang pasif untuk maju mempresentasikan hasil diskusi dan menjawab pertanyaan.

4) Pembelajaran IV tes formatif I dan pengumpulan portofolio ( Rabu, 25 Pebruari 2009)

Sebelum tes formatif dimulai, Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan portofolio. Dalam kesempatan ini siswa antusias untuk mengumpulkan portofolionya yang sudah dilengkapi dengan bukti autentik yang harus dikumpulkan, seperti hasil diskusi LKPD, tugas merangkum, tugas PR, nilai praktik, tugas kelompok, jurnal belajar, refleksi diri, hasil kuis. Sedangkan hasil tes formatif menyusul. Pada saat berlangsung tes formatif, siswa dengan tenang mengerjakannya namun ada beberapa siswa yang nampaknya belum siap sehingga berusaha bertanya pada temannya.

c. Deskripsi Data

1) Dokumen portofolio

Data tentang bukti autentik portofolio meliputi hasil diskusi LKPD, PR, merangkum, tugas kelompok, nilai praktek, jurnal belajar, refleksi diri, dan tes formatif tertera pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Skor bukti belajar dan nilai akhir portofolio siklus I

No Absen	Diskusi LKPD		PR	Merang kum	Prak tek	Tugas Kelom Pok	Jur nal Bela jar	Ref leksi Diri	Kuis	Tes For ma tif	Jml	NAP Siklus I	Kategori NAP Siklus I
	1	2											
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	5	3	4	5	3	3	3	5	9	44	80	B
2	3	5	4	5	5	5	4	4	4	8	47	85	B
3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	9	51	93	A
4	4	3	4	4	5	5	3	4	3	7	42	76	B
5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	8	41	75	B
6	4	5	5	5	4	3	4	5	4	9	48	87	B
7	3	3	4	4	5	3	4	5	3	8	42	76	B
8	5	4	4	4	4	5	4	4	4	8	46	84	B
9	4	4	3	4	5	5	4	4	3	7	43	78	B
10	4	3	4	5	4	4	4	5	3	8	44	80	B
11	4	4	4	4	4	3	4	4	4	7	42	76	B
12	4	4	4	4	4	5	4	4	5	7	45	82	B
13	4	5	3	5	5	4	4	3	4	7	44	80	B
14	4	4	3	4	5	3	4	3	4	8	42	76	B
15	4	4	4	4	4	4	4	4	5	9	46	84	B
16	3	4	-	4	5	3	4	3	5	7	38	69	C
17	2	3	4	4	4	3	4	3	5	7	39	71	C
18	3	2	3	4	4	3	4	3	5	8	39	71	C
19	3	4	3	5	5	3	4	3	3	7	40	73	C
20	4	3	3	5	4	4	4	4	4	8	43	78	B
21	2	4	3	3	5	4	4	4	3	7	39	71	C
22	4	4	4	5	4	3	4	3	3	9	43	78	B
23	5	3	3	5	4	4	4	4	4	8	44	80	B
24	4	3	-	3	4	4	3	3	5	6	31	56	D
25	4	2	4	-	4	5	3	4	5	8	39	71	C
26	4	4	4	5	3	3	4	5	4	8	44	80	B
27	5	5	3	4	3	4	4	5	3	9	45	82	B
28	3	3	3	5	4	5	4	4	3	7	41	75	B
29	5	3	4	-	4	5	3	4	5	6	39	71	C
30	4	4	-	4	4	3	4	4	4	7	34	62	C
31	4	4	3	5	4	3	4	3	4	8	42	76	B
32	3	5	3	4	3	3	4	3	4	9	41	75	C
33	4	5	-	4	4	4	5	2	5	7	36	65	D
34	4	4	3	3	3	3	5	4	3	8	40	73	C
35	4	5	3	4	3	3	4	4	4	7	41	75	B
36	3	3	4	4	4	4	5	4	4	7	42	76	B
37	4	3	4	3	4	3	5	4	3	8	41	75	B
38	3	4	5	4	4	4	4	3	5	9	45	82	B
39	5	5	3	5	4	4	4	3	3	8	44	80	B
40	4	4	4	5	4	4	5	4	3	9	46	84	B
Jml	153	154	130	161	165	150	161	151	159	311	1,683	3,060	
Rata-Rata	3.8	3.9	3.6	4.2	4.1	3.8	4.0	3.8	4.0	7.8	42.1	76.5	

## 2) Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar siswa diidentifikasi pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Skor aktivitas belajar siswa diperoleh dengan menggunakan lembar observasi yang tertera pada lampiran 4 dan bukti terinci observasi aktivitas belajar siswa pada pertemuan 1, 2, dan 3 terekam pada lampiran 61, 62, dan 63.

Prosentase keberhasilan tindakan terhadap aktivitas belajar siswa diperoleh dengan rumus berikut ini:

$$Pka = \frac{Sab}{n Sma} \times 100\%$$

Ket:

- Pka = Prosentase keberhasilan aktivitas belajar  
 Sab = Jumlah skor diskriptor aktivitas belajar yang dicapai oleh "n" siswa. Skor setiap deskriptor adalah 1  
 Sma = Jumlah skor maksimal seluruh deskriptor aktivitas belajar dari setiap siswa, yaitu 5  
 N = Banyaknya siswa

Prosentase keberhasilan aktivitas belajar siswa tertera pada tabel

3.3.

Tabel 3.3 Prosentase keberhasilan aktivitas belajar siswa pada siklus I

Tanggal	Skor yang diperoleh	Skor maksimal	Prosentasi Keberhasilan	Huruf	Kategori
04-02-2009	91	200	45.50	D	Kurang
11-02-2009	105	200	52.50	D	Kurang
18-02-2009	116	200	58.00	C	Cukup

## 3) Kemandirian siswa

Kemandirian belajar siswa diidentifikasi pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar.<sup>2</sup> Skor kemandirian belajar siswa diperoleh dengan menggunakan lembar observasi yang tertera pada lampiran 5. Prosentase keberhasilan tindakan terhadap kemandirian belajar siswa diperoleh dengan rumus:

$$Skb$$

<sup>2</sup>Elin Rusoni, *Portofolio dan Paradigma Baru dalam Penilaian Matematika* (Malang: t.p, 2005), 26

$$Pkbs = \frac{\text{Skb}}{n \text{ Smk}} \times 100\%$$

Ket:

- Pkbs = Prosenase keberhasilan kemandirian belajar siswa  
 Skb = Jumlah skor diskriptor kemandirian belajar yang dicapai oleh “n” siswa. Skor setiap deskriptor adalah 1  
 Smk = Jumlah skor maksimal seluruh deskriptor kemandirian belajar dari setiap siswa, yaitu 5  
 N = Banyaknya siswa

Data tentang pemunculan deskriptor kemandirian siswa dalam menyelesaikan tugas siklus I tertera pada lampiran 5 dan bukti terinci observasi kemandirian belajar siswa pada pertemuan 1, 2, dan 3 terekam pada lampiran 64, 65 dan 66. Prosentase kemandirian belajar ditunjukkan pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Prosentase kemandirian belajar siswa pada siklus I

Tanggal	Skor yang diperoleh	Skor maksimal	Prosentasi Keberhasilan	Huruf	Kategori
04-02-2009	138	200	69.00	C	Cukup
11-02-2009	149	200	74.50	B	Baik
18-02-2009	157	200	78.50	B	Baik

Berdasarkan gambaran jalannya pembelajaran dan deskripsi data ditemukan beberapa kelemahan pada siklus I. Kelemahan tersebut akan diperbaiki dan digunakan sebagai acuan pelaksanaan tindakan siklus II. Kelemahannya yang ditemukan sebagai berikut:

- a) Rata-rata skor tugas PR dan tugas kelompok berturut-turut adalah 3.6 dan 3.8. Hal ini disebabkan ada 4 siswa yang tidak mengumpulkan tugas PR dan 1 siswa yang tidak mengumpulkan tugas kelompok pada siklus I. Kelemahan ini akan diperbaiki pada siklus II.
- b) Aktivitas belajar siswa mempunyai nilai prosentase keberhasilan 45.50 %, 52.50 % dan meningkat menjadi 58.00 % atau kategori cukup. Hal ini masih perlu ditingkatkan lagi.
- c) Kemandirian belajar siswa mempunyai nilai prosentase keberhasilan berturut-turut 71.50 %, 74.50 % dan meningkat jadi 78.50 atau kategori baik. Namun masih perlu ditingkatkan lagi.

- d) Nilai akhir portofolio 76.5 % dan Nilai formatif siklus I 7.8 dari nilai maximal 100. Hal ini disebabkan rendahnya rata-rata skor PR, diskusi LKPD, tugas kelompok, dan refleksi. Hal ini disebabkan kurang seriusnya siswa dalam menyelesaikan tugas. Rata-rata ini cukup memuaskan bila dilihat dari masih sangat minimnya pengetahuan siswa terhadap penilaian portofolio. Siswa yang dapat nilai di atas SKBM 70 adalah 38 siswa. Sedangkan yang mendapat nilai di bawah SKBM adalah 2 siswa. Hal ini dapat dilihat dilampiran 53. Adapun siswa yang memperoleh keterangan nilai A = 1 orang, B = 27 orang, C = 10 orang, D = 2 orang dan E = 0 orang juga dapat dilihat pada lampiran 54.

Kategori ini diperoleh dari konversi skor portofolio masing-masing siswa kedalam nilai portofolio seperti yang ada pada tabel 3.2. Untuk rentangan Konversi ini dapat dilihat pada tabel 1.1. Siswa yang memperoleh nilai D tersebut memang sangat kurang dalam hal kelengkapan bukti belajar yang dapat dijadikan sebagai dokumen portofolio seperti tidak mengumpulkan tugas PR dan jurnal yang seharusnya dikumpulkan, tidak lengkap. Hal ini disebabkan siswa yang bersangkutan sering meninggalkan jam pelajaran karena alasan kegiatan OSIS yang padat dan tidak dapat ditinggalkan sehingga dokumen-dokumen yang dia peroleh pun sangat minim.

Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa siswa masih belum maksimal mengerjakan portofolio. Namun pada siklus I ini siswa sudah mulai bisa membuat portofolio sendiri meskipun mengalami kesulitan karena merupakan pengalaman pertama bagi mereka. Untuk mengatasi kesulitan siswa, peneliti memperlihatkan contoh portofolio yang sudah jadi milik peneliti sendiri. Adanya penjelasan ulang oleh peneliti membuat siswa agak mengerti. Namun ternyata setelah dilakukan penilaian tidak semua siswa benar-benar mengerti. Masih banyak siswa yang belum benar dalam mengisi jurnal.

Kesulitan yang lain yaitu pada saat pembuatan refleksi diri akhir pokok bahasan, hampir sebagian besar siswa masih bingung. Apa yang harus dituliskan dalam refleksi diri. Sebagian besar siswa hanya menceritakan kesan belajarnya tanpa menjelaskan manfaat, kesulitan, dan solusi maupun harapan bagi pembelajaran selanjutnya.

Kesulitan lain yang dirasakan oleh hampir sebagian besar siswa adalah pada saat membuat rangkuman, hasil diskusi. Hal ini disebabkan tidak memperhatikan penjelasan guru dan pada saat merangkum hasil rangkumannya sangat sedikit, sehingga hasil rangkuman siswa kurang lengkap dan tidak maksimal. Mengatasi hal ini guru memberikan penjelasan berupa garis besarnya saja dan disusun secara skematis sehingga siswa mudah untuk memahami dan mencatatnya. Setelah peneliti membaca jurnal siswa, peneliti menyimpulkan bahwa siswa mengaku kesulitan dalam menyusun portofolio karena hal yang baru bagi mereka.

## 2. Deskripsi Hasil dan Proses Tindakan Siklus II

### a. Proses tindakan siklus II

Pokok bahasan yang dilakukan dalam penelitian siklus II ini adalah binatang halal dan haram, dengan rincian kegiatan pembelajaran pada tabel 3.5

Tabel 3.5 Rincian kegiatan pembelajaran tindakan siklus II

Pertemuan	Sub Pokok Bahasan	Kegiatan
4 Maret 2009	Binatang halal dan haram	Membuat rangkuman, membuat pertanyaan, Diskusi LKPD, presentasi, penulisan jurnal, tugas PR
11 Maret 2009	Cara Menyembelih binatang	Mereview tugas PR, Praktek, Diskusi, tanya jawab, penulisan jurnal, tugas kelompok
18 Maret 2009		Tes formatif, pengumpulan portofolio

Penilaian dan pengamatan pengaruh tindakan dilakukan dengan melihat apa yang dikerjakan, ditulis dan yang dijawab siswa dalam forum diskusi, serta dalam proses pengumpulan portofolio. Pengamatan dilakukan melalui observasi berkaitan dengan aktivitas belajar dan kemandirian belajar siswa. Penerapan konsep dan perluasannya diwadahi dalam bentuk alat penilaian autentik yang berwujud portofolio. Dengan portofolio, siswa mengumpulkan bukti autentik hasil pembelajaran berupa hasil diskusi LKPD, PR, Membuat rangkuman, praktek, tugas kelompok, jurnal belajar, refleksi, kuis dan tes formatif ke dalam map portofolio yang telah disediakan oleh peneliti.

b. Gambar Jalannya Pembelajaran

1) Pembelajaran I (Rabu, 4 Maret 2009)

- a) Guru Memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan ” Apakah anak-anak ingin tahu binatang-binatang yang halal dan haram dimakan menurut syari’at Islam? ” Siapa yang ingin tahu?
- b) Guru menjelaskan rencana pembelajaran.
- c) Guru menuliskan topik pembelajaran di papan tulis.
- d) Guru mengeksplorasi pemahaman siswa dengan mengajukan pertanyaan : Apakah semua makanan yang ada di bumi ini dihalalkan dimakan menurut syari’at Islam?
- e) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 7 orang.
- f) Guru membagikan LKPD 1 pada kelompok 1, LKPD II pada kelompok 2, LKPD III pada kelompok 3, LKPD IV pada kelompok 4, dan LKPD V pada kelompok 5.
- g) Guru meminta masing-masing kelompok untuk membaca dan memahami sesuai topik materi yang ditugaskan di LKPD.
- h) Guru meminta masing-masing kelompok untuk membuat rangkuman
- i) Guru meminta masing-masing kelompok untuk memuat 3 pertanyaan dari hasil rangkuman dan menyerahkan pertanyaan tersebut pada kelompok lain yang telah ditulis di LPP (lembar problem posing) untuk dicarikan jawabannya.
- j) Pertanyaan kelompok 1 diberikan ke kelompok 5.
- k) Pertanyaan kelompok 2 diberikan ke kelompok 4.
- l) Pertanyaan kelompok 3 diberikan ke kelompok 2.
- m) Pertanyaan kelompok 4 diberikan ke kelompok 3.
- n) Pertanyaan kelompok 5 diberikan ke kelompok 1.
- o) Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk berdiskusi menjawab pertanyaan dari kelompok lain dan dituliskan juga di LPP tadi.
- p) Guru menjelaskan tentang pentingnya efisiensi waktu dalam tugas diskusi serta mempertegas tata cara diskusi. Ini merupakan langkah perbaikan dari hasil refleksi pembelajaran.



- q) Pada waktu jalannya diskusi, guru lebih banyak memberikan kesempatan pada siswa dalam menyelesaikan tugasnya. Terlampir hampir semua kelompok bekerja dan berdiskusi. Ada beberapa siswa yang Nampak diam, dan tidak aktif berdiskusi mereka cenderung untuk menerima hasil diskusi kelompok saja. Sekali-kali guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa berhubungan dengan materi yang dipelajari. Peneliti juga mendorong siswa untuk bertanya serta mengungkapkan ide-idenya. Namun Nampak yang aktif beberapa orang saja. Tetapi berdasarkan pengamatan terjadi peningkatan aktivitas diskusi dibandingkan pembelajaran I. hasil pengamatan aktivitas pembelajaran dapat dilihat pada tabel aktivitas belajar siswa pada lampiran 36. Siswa yang cenderung diam mulai mengungkapkan pendapatnya.
- r) Masing-masing kelompok mempresentasikan pertanyaan dan jawabannya dan meminta kelompok lain untuk menanggapi.
- s) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas rangkuman dan tugas menjawab pertanyaan dari kelompok lain.
- t) Guru memberi penguatan tentang.
- (1) Jenis-jenis binatang yang halal dimakan.
  - (2) Jenis-jenis binatang yang haram dimakan.
  - (3) Ciri-ciri binatang yang haram dimakan.
- u) Guru memberi tugas pada siswa untuk mencari dalil tentang binatang yang halal dan haram dimakan menurut Islam dan diterjemah ke dalam bahasa Indonesia.
- v) Guru memerintahkan siswa untuk mengisi jurnal belajar dan menyuruh menyimpan baik-baik semua dokumen hasil belajar pada pertemuan ini.
- w) Guru memberi tugas pada siswa untuk mempelajari tentang hal-hal yang disunnahkan dan dimakruhkan dalam menyembelih binatang.
- x) Untuk persiapan pertemuan minggu berikutnya guru membagi siswa menjadi 3 kelompok dan tiap-tiap kelompok diwajibkan membawa seekor ayam yang pada pertemuan minggu berikutnya akan dibuat untuk praktek penyembelihan.

- y) Guru menginformasikan bahwa dalam pembelajaran ini menggunakan portofolio sebagai asesmen autentik. Guru juga menginformasikan pada siswa bahan-bahan yang dapat dijadikan bukti belajar (dokumen portofolio) dan dikumpulkan dalam map portofolio. Bahan-bahan yang dapat dijadikan bukti belajar adalah hasil diskusi LKPD, PR, membuat rangkuman, praktek, tugas kelompok, jurnal belajar, refleksi, kuis dan tes formatif. Selain itu menginformasikan tentang rubrik yang digunakan dalam penilaian dan siswa diberi kebebasan untuk mengemukakan tanggapannya mengenai rubrik yang digunakan.
- z) Untuk melihat aktivitas dan kemandirian bahwa siswa diidentifikasi pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Skor aktivitas dan kemandirian belajar siswa diperoleh dengan menggunakan lembar observasi yang tertera pada lampiran.

Dari refleksi terhadap pembelajaran. Ada beberapa perbaikan yang harus dilakukan pada LKPD. Hal tersebut adalah:

- (1) Pada petunjuk cara menyembelih binatang perlu petunjuk yang jelas berkaitan dengan tata cara pelaksanaannya.
- (2) Selain pada LKPD, ada hal lain yang perlu diperbaiki, yaitu: Mempertegas tata cara diskusi dan mendorong siswa lebih aktif berdiskusi, bertanya dan mengungkapkan ide-idenya dalam pembelajaran berikutnya.

## 2) Pembelajaran II ( Rabu, 11 Maret 2009)

Pembelajaran dimulai dengan menyuruh siswa untuk mengumpulkan jurnal dan tugas pekerjaan rumah yang telah dikerjakan. Selanjutnya menanyakan kesulitan yang dihadapi dalam menyelesaikan tugas jurnal dan PR, membahas PR yang dianggap sulit.

Adapun gambaran umum proses pembelajaran dan situasi kelas selama pembelajaran sebagai berikut:

- a) Guru mengulas pembelajaran sebelumnya.
- b) Guru meminta untuk mengumpulkan tugas yang telah ditugaskan minggu kemarin.
- c) Guru menjelaskan rencana pembelajaran.
- d) Guru mengajukan pertanyaan: "Apa kalian sudah baca tugas minggu kemarin tentang :
  - (1) Hal-hal yang disunnahkan dan dimakruhkan dalam menyembelih binatang?
  - (2) Cara menyembelih binatang? "
  - (3) Apa kamu pernah melihat penyembelihan hewan qurban saat hari raya 'Id al Adh}a?
  - (4) "Kalau kalian disuruh mempraktekkannya apa bisa?"
- e) Guru membagi siswa menjadi tiga kelompok seperti tugas minggu sebelumnya.
- f) Selanjutnya Guru menjelaskan materi tentang hal-hal yang disunnahkan dan dimakruhkan dalam menyembelih binatang.

- g) Guru menyuruh semua siswa untuk memperhatikan guru dalam mempraktekkan cara penyembelihan binatang sesuai dengan penjelasan sebelumnya. Hewan yang dibuat praktek adalah ayam.
- h) Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk mempraktekkan cara menyembelih binatang.
- i) Guru menjelaskan tentang pentingnya efisiensi waktu dalam tugas praktek serta mempertegas tata cara praktek menyembelih binatang. Ini merupakan langkah perbaikan dari hasil refleksi pembelajaran.
- j) Pada waktu jalannya praktek, guru lebih banyak memberikan kesempatan pada siswa dalam menyelesaikan tugasnya. Terlampir hampir semua kelompok bekerja dan berdiskusi. Ada beberapa siswa yang nampak diam, dan tidak aktif mengikuti mereka cenderung untuk menerima hasil kelompok saja. Sekali-kali guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa berhubungan dengan materi yang dipelajari. Peneliti juga mendorong siswa untuk bertanya serta mengungkapkan ide-idenya. Namun Nampak yang aktif beberapa orang saja. Tetapi berdasarkan pengamatan terjadi peningkatan aktivitas diskusi dibandingkan pembelajaran pada siklus I. hasil pengamatan aktivitas pembelajaran dapat dilihat pada tabel aktivitas belajar siswa pada lampiran 36 Siswa yang cenderung diam mulai mengungkapkan pendapatnya.
- k) Guru memberikan penguatan tentang hal-hal yang disunnahkan dan dimakruhkan dalam menyembelih binatang.
- l) Dengan bimbingan guru, siswa bersama-sama menyimpulkan hal-hal yang disunnahkan dan dimakruhkan dalam menyembelih binatang.
- m) Guru menyuruh siswa untuk menyiapkan kertas untuk latihan Kuis tentang materi hari ini (hal-hal yang disunnahkan dan dimakruhkan dalam menyembelih binatang).

Dari hasil pembelajaran siklus II ini, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki pada LKPD II dan proses pembelajaran sebagai berikut:

- (1) Meluruskan pemahaman tentang jenis dan ciri binatang halal dan haram. Karena dari jawaban selama ini siswa menuliskan jenis dan ciri masih belum sempurna dengan benar.
- (2) Perlunya memotivasi siswa untuk aktif dalam diskusi dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa yang pasif untuk maju mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
- (3) Perlunya evaluasi pada tugas PR mengingat masih banyak siswa yang tidak mengerjakannya.

3) Pembelajaran V tes formatif II dan pengumpulan portofolio (Rabu 18 Maret 2009)

Sebelum tes formatif dimulai, guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan portofolio. Dalam kesempatan ini siswa antusias untuk mengumpulkan portofolionya yang sudah dilengkapi dengan bukti autentik yang harus dikumpulkan, seperti hasil diskusi LKPD, PR, Membuat rangkuman, praktek, tugas kelompok, jurnal belajar, refleksi, hasil kuis. Sedangkan hasil tes formatif menyusul. Pada saat berlangsung tes formatif, siswa dengan tenang mengerjakannya namun ada beberapa siswa yang nampaknya belum siap sehingga berusaha bertanya pada temannya.

c. Deskripsi Data

1) Dokumen portofolio

Hasil diskusi LKPD, PR, membuat rangkuman, praktek, tugas kelompok, jurnal belajar, refleksi, kuis dan tes formatif tertera pada tabel 3.6.

Tabel 3.6 Skor bukti belajar dan nilai akhir portofolio siklus II

No Ab Sen	Diskusi LKPD		PR	Merang kum	Prak tek	Tugas Kelom pok	Jur nal Bela jar	Ref leksi Diri	Kuis	Tes Forma tif	Jml	NAP Siklus II	Kate gori NAP Siklus II
	1	2											
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	4	4	5	5	5	4	5	5	9	50	91	A
2	4	4	3	5	4	5	4	4	4	9	46	84	B
3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	9	52	95	A
4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	8	47	85	B
5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	9	47	85	B
6	5	4	5	5	4	5	3	5	5	8	49	89	B
7	4	4	3	4	4	5	4	5	5	7	45	82	B
8	4	5	5	4	4	4	4	4	4	8	46	84	B
9	4	4	4	4	5	4	4	4	5	8	46	84	B
10	4	4	4	5	4	4	4	5	3	7	44	80	B
11	5	4	4	4	4	4	4	4	4	8	45	82	B
12	4	4	4	3	4	4	4	4	5	7	43	78	B
13	4	4	4	5	5	5	4	3	4	8	46	84	B
14	4	3	4	5	5	5	4	3	4	9	46	84	B
15	4	4	4	5	4	4	4	4	5	7	45	82	B
16	5	3	4	4	5	4	4	3	5	8	45	82	B
17	4	4	2	5	4	4	5	3	4	8	43	78	B
18	4	4	3	4	4	4	5	3	4	9	44	80	B
19	5	3	3	5	5	5	4	3	3	7	43	78	B
20	4	5	3	4	3	4	4	4	4	8	43	78	B
21	3	4	4	5	5	4	5	4	3	9	46	84	B
22	4	3	4	5	4	4	4	3	5	9	45	82	B
23	4	4	5	5	5	4	4	4	4	7	46	84	B
24	4	5	3	5	4	4	5	3	4	8	45	82	B
25	5	4	4	5	4	3	4	4	5	9	47	85	B
26	4	3	4	4	3	4	4	5	4	7	42	76	B
27	3	5	5	4	4	5	4	5	4	8	47	85	B
28	4	3	3	5	4	4	4	4	5	9	45	82	B
29	4	4	5	3	5	4	5	4	3	8	45	82	B
30	5	3	5	4	4	4	4	4	4	8	45	82	B
31	4	4	4	4	4	4	4	5	5	8	46	84	B
32	3	5	3	5	5	5	4	3	4	9	46	84	B
33	4	3	5	4	4	5	5	2	5	7	44	80	B
34	3	4	4	3	5	4	5	4	4	8	44	80	B
35	4	3	4	4	5	5	4	5	4	8	46	84	B
36	5	5	5	4	4	4	5	4	4	9	49	89	B
37	4	4	4	5	5	4	5	4	4	8	47	85	B
38	3	5	5	4	4	4	4	5	5	9	48	87	B
39	4	5	5	4	5	4	3	4	4	8	46	84	B
40	5	4	4	5	4	4	5	4	5	9	49	89	B
Jumlah	165	161	162	176	173	171	168	159	172	326	1833	3333	
Rata- Rata	4.1	4.0	4.1	4.4	4.3	4.3	4.2	4.0	4.3	8.2	45.8	83.3	

## 2) Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar siswa diidentifikasi pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Skor aktivitas belajar siswa diperoleh dengan menggunakan lembar observasi yang tertera pada lampiran 67, dan 68.

Prosentase keberhasilan tindakan terhadap aktivitas belajar siswa diperoleh dengan rumus berikut ini:

$$Pka = \frac{Sab}{n Sma} \times 100\%$$

Ket:

Pka = Prosentase keberhasilan aktivitas belajar

Sab = Jumlah skor deskriptor aktivitas belajar yang dicapai oleh "n" siswa. Skor setiap deskriptor adalah 1

Sma = Jumlah skor maksimal seluruh deskriptor aktivitas belajar dari setiap siswa, yaitu 5

N = Banyaknya siswa

Prosentase keberhasilan aktivitas belajar siswa tertera pada tabel

3.7

Tabel 3.7 Prosentase keberhasilan aktivitas belajar siswa pada siklus II

Tanggal	Skor Yang Diperoleh	Skor Maksimal	Prosentasi Keberhasilan	Huruf	Kategori
04-03-2009	143	200	71.50	B	Baik
11-03-2009	156	200	78.00	B	Baik

## 3) Kemandirian siswa

Kemandirian belajar siswa diidentifikasi pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Skor kemandirian belajar siswa diperoleh dengan menggunakan lembar observasi yang tertera pada lampiran 37. Prosentase keberhasilan tindakan terhadap kemandirian belajar siswa diperoleh dengan rumus:

$$Pkbs = \frac{Skb}{n Smk} \times 100\%$$

Ket:

- Pkbs = Prosenase keberhasilan kemandirian belajar siswa  
 Skb = Jumlah skor diskriptor kemandirian belajar yang dicapai oleh “n” siswa. Skor setiap deskriptor adalah 1  
 Smk = Jumlah skor maksimal seluruh deskriptor kemandirian belajar dari setiap siswa, yaitu 5  
 N = Banyaknya siswa

Data tentang pemunculan deskriptor kemandirian siswa dalam menyelesaikan tugas siklus II tertera pada lampiran 69 dan 70 dan prosentase kemandirian belajar ditunjukkan pada tabel 3.8.

Tabel 3.8 Prosentase kemandirian belajar siswa pada siklus II

Tanggal	Skor yang diperoleh	Skor maksimal	Prosentasi Keberhasilan	Huruf	Kategori
04-03-2009	158	200	79.00	B	Baik
11-03-2009	161	200	80.50	B	Baik

Berdasarkan gambaran jalannya pembelajaran dan deskripsi data pada siklus II diperoleh temuan sebagai berikut:

- a) Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran pada siklus II mempunyai skor rata-rata prosentase keberhasilan 74.75 %.
- b) Kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran pada siklus II mempunyai skor rata-rata 79.75%.
- c) Nilai akhir portofolio pada siklus II memperoleh skor 83.3 % dan Nilai formatifnya 8.2 % dari skor maximal 100. Hal ini menunjukkan peningkatan prestasi belajar yang sangat bagus. Adapun siswa yang memperoleh kategori nilai A sebanyak 2 orang, siswa yang memperoleh kategori nilai B bertambah sebanyak 38 orang. Pada siklus II ini tidak ada siswa yang mendapat nilai C, D dan tak seorangpun juga yang mendapat nilai E. Kategori ini diperoleh dari konversi skor portofolio masing-masing dokumen portofolio ke dalam nilai portofolio seperti yang tertera pada analisis data. Peningkatan nilai portofolio ini disebabkan mereka sudah terbiasa, sehingga bukan merupakan hal yang sulit lagi. Alasan ini diperkuat lagi oleh jurnal dan refleksi diri akhir pokok bahasan yang ke-2



yang berisi pembuatan portofolio yang pertama. Selain itu pembuatan rangkuman sudah cukup lengkap. Pembuatan refleksi diri hampir semua siswa sudah bisa mengerjakan dengan baik. Mereka sudah mencantumkan kesan, manfaat, kesulitan serta solusinya, dan harapan untuk pembelajaran selanjutnya.

Kendala yang dihadapi pada siklus II ini adalah kurang disiplinnya siswa dalam pengumpulan portofolio. Namun hal ini agak dimaklumi oleh peneliti mengingat jadwal pengumpulan portofolio bersamaan dengan jadwal UTS (Ujian Tengah Semester). Melihat hal ini, peneliti memberi kesempatan tenggang waktu selama 2 hari dan akhirnya dalam waktu dua hari, 2 siswa yang terlambat mengumpulkan tersebut mengumpulkan hasil portofolionya.

- d) Nilai tes akhir siklus II juga termasuk salah satu dokumen portofolio. Dari hasil siklus II dapat diketahui bahwa nilai tes akhir siklus siswa mencapai ketuntasan belajar diatas 70 sebanyak 40 anak (100 %) dan tidak ada siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar dibawah 70 sebanyak 0 %. Lebih jelasnya lihat lampiran 53.

## B. Pembahasan

Asesmen merupakan bagian terpadu dalam pembelajaran fikih. Asesmen bukan merupakan proses akhir dari pembelajaran. Ada beberapa cara agar asesmen merupakan bagian terpadu dari pembelajaran. Salah satu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menerapkan asesmen autentik portofolio dalam pembelajaran melalui tugas diskusi kelas, tugas kelompok di luar kelas, tugas PR, sehingga siswa dapat mengkonstruks pengetahuan baru sekaligus menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tugas-tugas tersebut disusun sebagai bukti autentik menjadi portofolio fikih siswa. Selama pembelajaran, siswa menyelesaikan tugas-tugas yang telah disusun dalam portofolio siswa sesuai arahan dari guru.

Tujuan penelitian ini adalah menerapkan asesmen autentik dalam pembelajaran fikih khususnya pada materi haji, umrah, binatang halal dan haram dalam upaya meningkatkan pemahaman fikih, asesmen diri, dan kemandirian belajar siswa kelas VIII MTs. Nahdlatul ummah Ketapanglor Ujungpangkah Gresik Jawa Timur serta untuk mengetahui respon siswa dengan diterapkannya asesmen autentik portofolio. Untuk tujuan penelitian tersebut, peneliti mengimplementasikan asesmen autentik dengan memberi tugas diskusi kelompok, tugas kelompok di luar kelas, tugas PR, menuliskan jurnal sebagai refleksi diri dan tes formatif. Hasil tugas-tugas tersebut digunakan sebagai bukti autentik yang dimasukkan ke dalam map portofolio. Implementasi asesmen autentik portofolio ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan mengerjakan tugas-tugas, membuat refleksi diri dan mengumpulkannya ke dalam map portofolio ini, kualitas pembelajaran dapat meningkat, serta dapat meningkatkan pemahaman fikih siswa, asesmen diri, dan kemandirian belajar siswa.

Diawal kegiatan pembelajaran pada siklus I peneliti menginformasikan pada siswa berkenaan dengan tugas-tugas yang dapat dijadikan bukti belajar yang dimasukkan ke dalam map portofolio fikih. Bukti-bukti belajar tersebut adalah hasil LDS (tugas diskusi kelompok), tugas PR, tugas kelompok, jurnal, dan tes formatif yang telah dinilai dan dikomentari oleh peneliti. Hal ini dilakukan agar siswa memahami dan menerima penugasan portofolio yang telah direncanakan dan disepakati bersama sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Karim<sup>3</sup> bahwa portofolio dapat disusun oleh siswa, siswa dengan arahan guru, serta siswa dan guru.

---

<sup>3</sup>Abd al Mukhtar Karim, *Asesmen Otentik dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah* (Malang: UM FMIPA, 2004), 12

Alternatif yang dipilih bergantung pada tujuan pengadaan portofolio. Guru tetap berperan dalam memberikan arahan kepada siswa terutama kepada yang membutuhkan.

Guru memeriksa pekerjaan siswa (diskusi LKPD, tugas PR, tugas kelompok), membetulkan pekerjaan yang salah dan memberikan komentar adalah sarana komunikasi guru dan siswa. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Slater dalam Karim<sup>4</sup>, bahwa portofolio memberikan kesempatan pada siswa untuk mengklasifikasi masalah melalui diskusi dengan guru. Hal senada yang dikemukakan oleh Berenson dan Certer dalam Rusoni<sup>5</sup>, bahwa manfaat portofolio adalah untuk mengetahui bagian-bagian yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, menurut Karim<sup>6</sup> asesmen dapat memberikan feedback yang bermakna, autentik, signifikan, dan terkait dengan dunia real untuk meningkatkan kualitas belajar siswa dan kualitas praktik pembelajaran.

Guru menjalin komunikasi dua arah yang dilakukan bersama siswa lewat pemberian komentar disetiap tugas yang dikumpulkan, dengan maksud untuk member peluang kepada siswa untuk mengapresiasi eksistensi dirinya selama mengikuti kegiatan pembelajaran fikih. Salah satu manfaat asesmen autentik portofolio bagi guru menurut Hariwibowo dalam Minarti<sup>7</sup> adalah memberikan umpan balik terhadap metode, proses, dan hasil kerja siswa. Feedback ini harus dikomunikasikan kepada siswa baik secara lisan maupun tertulis berupa komentar, nilai, saran dan sebagainya. Pemberian komentar ini juga penting sebagai upaya reinforser (penguat) dan juga sebagai upaya hukuman bagi siswa, dimana konsekuensi-konsekuensi yang tidak menyenangkan akan melemahkan perilaku<sup>8</sup>. Dengan demikian siswa mendapatkan manfaat asesmen autentik portofolio bagi dirinya, yaitu mengetahui pemahaman, penguasaan, dan keterampilan materi pembelajaran yang telah diterimanya.<sup>9</sup>

---

<sup>4</sup>Ibid., 15

<sup>5</sup>Elin Rusoni, *Portofolio dan Paradigma Baru dalam Penilaian Matematika* (Malang: t.p, 2005), 45

<sup>6</sup>Abd al Mukhtar Karim, *Asesmen Otentik Dalam Pembelajaran ..*, 17

<sup>7</sup>Reni Minarti, *Penyusunan Rencana Pembelajaran Model TGT (Teams Games Tournament) Materi Limit Fungsi untuk Siswa Kelas XI Semester II* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), 24

<sup>8</sup>Yanis Artasari, "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Portofolio dalam Pembelajaran Matematika (Skripsi, Universitas Negeri Malang, Malang, 2006), 30

<sup>9</sup>Reni Minarti, *Penyusunan Rencana Pembelajaran Model TGT...24*

Berdasarkan temuan pada siklus I dan siklus II yang telah dipaparkan. Pada bagian ini akan dibahas temuan penelitian yang dianggap penting berkaitan dengan penerapan asesmen autentik portofolio pada pembelajaran fikih.